BAB III
ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian

"Sebagai bentuk penerapan kejelasan sirkulasi,langgam serta urutan ruang terhadap kebutuhan pengguna terminal yang aksesibel dan visibel".

Kejelasan yang dimaksud dalam hal ini adalah bangunan terminal yang mengusung konsep kejelasan sirkulasi,langgam, serta urutan ruang sebagai penerapan terhadap desain yang menginginkan kejelasan aksesibel dan visible.

3.2 Elaborasi tema

Pengertian kejelasan menurut kamus Bahasa Indonesia adalah :

- Kejelasan adalah ke.je.las.an, keadaan jelas; kejernihan; kegamblangan: untuk menyusun perencanaan suatu proyek, diperlukan adanya suatu ~ tujuan lebih dulu.
- Jelas adalah terang; nyata; gamblang.

Tema yang diusung adalah *clarity*,karena pengguna terminal menginginkan terminal yang mudah dan jelas dalam sistem sirkulasi,ruangan-ruangan yang mudah di akses serta nilai estetis dari bangunan terminal tersebut.

Kejelsan tersebut diterapkan dalam :

- Kejelasan sirkulasi
- Kejelasan langgam
- Kejelasan urutan ruang

3.2.1 Kejelasan sirkulasi

Pengertian sirkulasi adalah :

- Suatu pola lalu lintas atau pergerakan yang ada dalam suatu are atau bangunan.di dalam bangunan,suatu pola pergerakan memberukan keluwesan,pertimbangan ekonomisdan fungsional.(aliran lalu lintas berarti perjalanan melalui bangunan seperti pintu, tangga, lift atau ramp).(*dictionary of architecture and construction*,cryill haris,1975).
- Peredaran (*Kamus besar Bahasa Indonesia*,Balai Pustaka)
- Tali yang terlihat dan menghubungkan ruang-ruang dalam suatu bangunan atau tali yang menghubungkan deretan ruang dalam dan ruang luar secara bersama-sama.(D.K.Ching).

Sistem Sirkulasi Adalah Prasaran Penghubung Vital yang menghubungkan berbagai kegiatan

Aktifitas	**Jarak**
Melihat keberadaan sesuatu	1200m
Mengenali dari bentuk	25m
Mengenali muka	14m
Merasakan hubungan ruang	1-3m

Sumber : Exterior Design in Architecture (Ashihara 1981)

dan penggunaan suatu lahan di atas suatu area dan di dalam bangunan yang mempertimbangkan aspek fungsional,ekonomis,keluwesan dan kenyamanan.

Ciri-ciri sirkulasi manusia :

- Kelonggaran dan flaxsibel dalam bergerak
- Berkecepatan rendah
- Sesuai dengan skala manusia

Ciri-ciri sirkulasi Kendaraan :

- Tergantung dari kecepatan dan ukuran kendaraan dan tidak flaxsibel dalam gerakan
- Membutuhkan jalur sirkulasi yang lebih luas dari pada manusia,tergantung dari ukuran kendaraanya sendiri.

Dalam system sirkulasi,perjalanan yang dilakukan mempunyai dua tujuan yaitu :

- Mempunyai maksud tertentu dan berorientasi ke tempat tujuan,lebih bersifat langsung.Pemakai mengharapkan bahwa perjalanan dalam system ini akan lebih singkat dan cepat dengan jarak seminimal mungkin.
- Bersifat rekreasi dengan waktu tidak menjadi batasan.Kenyamanan dan kenikmatan lebih dutamakan.

Beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam merancang suatu sistem sirkulasi,yaitu :

- Aspek-aspek estetis yang dapat menimbulkan aspek emosional.
- Perencanaan yang lebih baik pada tingkat keamanannya.
- Kesan estetis pertama yang diperoleh pada daerah sirkulasi banyak berpengaruh terhadap banguna secara keseluruhan
- Pencapaian ke dalam meyebabkan penerimaan bangunan secara keseluruhan akan menarik, menyenangkan dan mengejutkan.
- Pola sirkulasi yang tidak efisien tidak hanya mempertimbangkan ukuran,ruang,skala monumental,terbuka dan indah secara visual.tetapi pola sirkulasi harus jelas tanpa penambahan tanda-tanda pengarah orang berjalan.

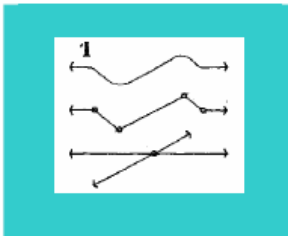
- Pencapaian ke dalam hall yang luas dan menarik dengan melalui sebuah pintu yang tinggi kemudian ke dalam koridor selasar yang bagus akan mengakibatkan nilai bangunan secara keseluruhan menjadi menarik,menyenangkan dan mengejutkan.

Pola sirkulasi secara umum :

1. Linier

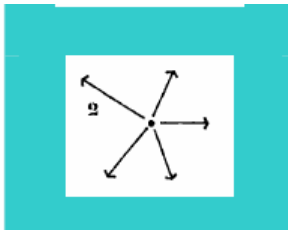
Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir utama deretan ruang.

Jalan dapat berbentuk lengkung atau berbelok arah, memotong jalan lain, bercabang-cabang, atau membentuk putaran (loop).



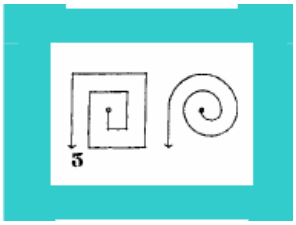
2. Radial

Konfigurasi radial memiliki jalan-jalan lurus yang berkembang dari sebuah pusat bersama.



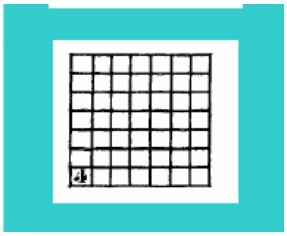
3. Spiral (Berputar)

Suatu jalan tunggal menerus yang berasal dan titik pusat, mengelilingi pusatnya dengan jarak yang berubah.



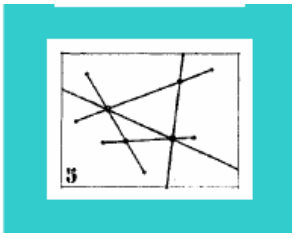
4. Grid

Konfigurasi grid terdiri dari dua pasang jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan ruang segi empat.



5. Jaringan

Konfigurasi yang terdiri dari jalan-jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam ruang.



Penitik beratan penerapan konsep desain adalah pada pola sirkulasi,dengan tema *clarity* mengusung pola sirkulasi linier.Pada pola sirkulasi ini menggunakan pola sirkulasi searah.Konsep ini akan sangat tepet penerapannya karena pengguna meninginkan kejelasan dalam sirkulasi begitu pula dengan kendaran (bis dalam hal ini) menginginkan siskulasi yang searah yang tidak membingungkan bagi pengemudi baik itu bus yang transit atau bus yang hanya melintas.

3.2.2 Kejelasan langgam

Ada 3 langgam di dalam dunia yaitu :

- Langgam arsitektur klasik
- Langgam arsitektur gotik
- Langgam arsitektur modern

Penekanan dalam konsep rancanagn adalah menggunakan langgam arsitektur modern. Istilah modern sebagai satu konsep atau gaya dalam rancangan tengah marak digunakan, khususnya sejak sekitar tahun 1990-an. Sekalipun konsep dasar modern ini telah muncul akibat revolsi industri dan kebangkitan paham modernisme dalam sejarah arsitektur

dan berkembang sejak tahun 1920-an setelah kelahiran gaya arsitektur *International Style* yang mengusung tema *functionalism* (fungsinal), *clarity* (kejelasan) dan *simplicity* (kesederhanaan).

Ada beberapa pengertian mengenai konsep modern :

1.Bangunan modern adalah bersifat singular, seragam dan tunggal. Pengertian ini lahir dikarnakan dampak sejarah munculnya revolusi industri di eropa pada saat itu yang secara tidak langsung mempengaruhi pola perkembangan arsitektur. Dari kemajuan teknologi industri tersebut molailah berpengaruh pada proses rancangan, konstruksi, struktur dan efisiensi. Arsitektur molai diproduksi dengan cara masal seperti halnya mobil yang di produksi secara masal, seragam dan tunggal.

2. Gaya modern adalah gaya yang simple, bersih, fungsional, stylish, trendy, up-to-date. Pengertian ini lahir berkaitan dengan perkembangan gaya hidup penikmat karya arsitektur yang semakain modern, serba cepat, mudah, berkualitas dan fungsional, didukung dengan teknologi industri yang canggih.

3. Gaya modern merupakan perencanaan konsep yang mengusung fungsi ruang sebagai titik awal desain. Pengertian ini sejalan dengan pemahaman bahwa Prinsip arsitektur modern ini sebenarnya mengikuti prinsip arsitektur ‘form follow function’ atau bentuk mengikuti fungsi.

Konsep modern dalam arsitektur merupakan satu pendekatan estetik yang menekankan pada hal-hal yang bersifat esensial dan fungsional baik dalam estetika spatial, bentuk dan struktural. Secara spatial ruang-ruang spesifik disusun sedemikain rupa agar memiliki tingkat fleksibelitas yang tinggi dalam ketersusunan dan kemudahan fungsinya. Bentuk-bentuk geometris elementer yang praktis tanpa ornamen merupakan karakter utama yang mendominasi permukaan dan massa bangunan. Inovasi berbagai material seperti baja, beton, dan kaca, standardisasi dan efisiensi memberi tantangan baru dalam teknologi dunia rancang bangun. Prinsipnya semakin sederhana, maka kualitas sebuah desain, fungsi ruang yang ada, dan penyelesaian sistem struktur akan semakin lebih baik. Minimum adalah tujuan sekaligus nilai dari estetika itu sendiri. Kontinuitas rancangan sejak gagasan penentuan garis lurus, bidang datar dan pertemuan bidang serba siku tegak lurus, konstruksi volumetrik dan gubahan massa, kejujuran material, olahan cahaya dan udara, perulangan modul, sirkulasi

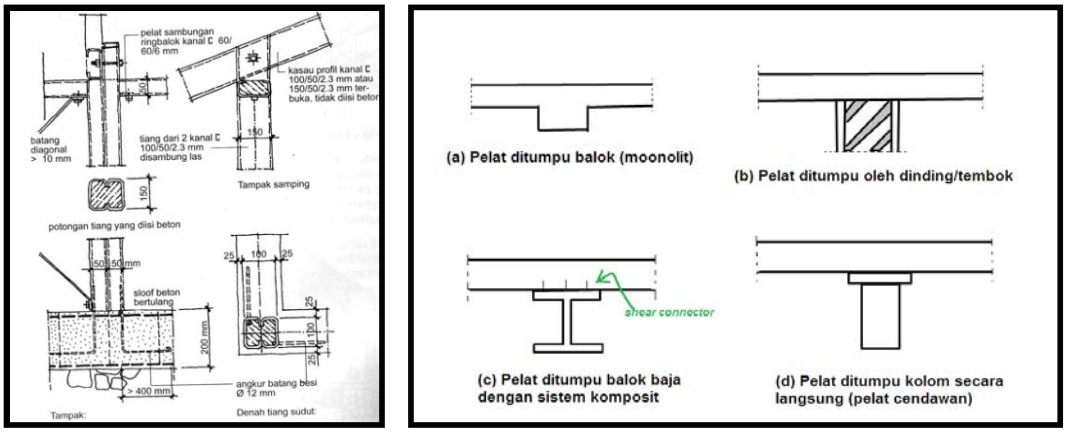
ringkas, ruang multifungsi dan berurut serta kejelasan sistem struktur merupakan ciri utama konsep arsitektur modern.

Modern juga tampak pada sikap dan perilaku perancang dalam berargumentasi, mengenali dan menuntun klien agar menyadari dan berseda mereduksi berbagai kebutuhan yang tidak penting. Hanya fungsi esensial yang dipertahankan sehingga bangunan disebut modern karena hasil sebuah proses untuk mendapatkan ruang yang betul-betul termanfaatkan. Modern tidak ditampilkan sekadar tujuan akhir bentuk tetapi juga keberhasilan dalam memurnikan fungsi itu sendiri.
Arsitektur modern adalah ekspresi masyarakat urban kontemporer yang kompetitif melalui sebuah cara hidup jujur, praktis dan sederhana secara total. (*Dikutif dari www.Google.com)*
Arsitektur modern ditandai dengan :

- Penekanan garis horizontal dan vertikal
- ciptaan ornamen menggunakan struktur dan tema bangunan, atau penolakan terhadap ornamen.
- penyederhanaan bentuk dan penghapusan "detail yang tidak perlu"

Sistem struktur

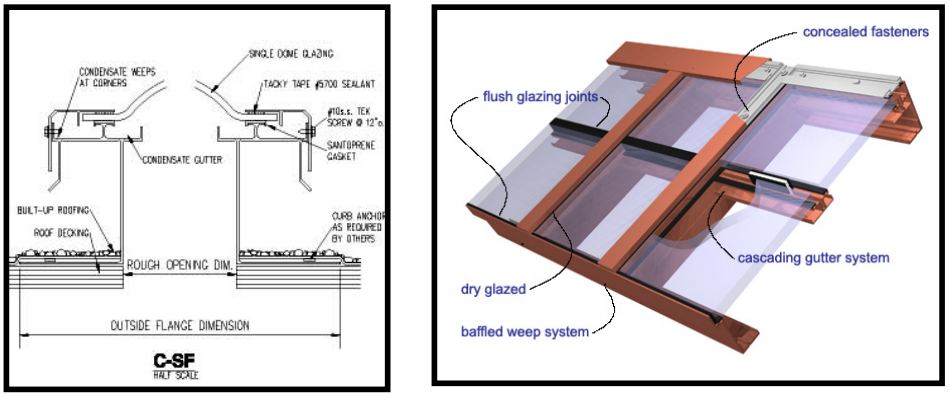
Dalam langgam arsitektur modern kejelasan sistem struktur merupakan cirri utama.Dalam hal ini perancang menggunakan sistem struktur rangka baja.



Gambar 3.1 Sistem Struktur rangka baja

Skylight

Skylight adalah sebuah sistem bangunan yang dapat dibangun dimana saja pada lokasi proyek,dirakit,dipesan ataupun sesuai dengan standard stok yang dijual.Selain lebih menghemat pembiayaan dalam segi pencahayaan pada skylight yang dapat terbuka juga dapat digunakan sebagai penyalur udara ke atas sehingga menurunkan panas suhu ruang di dalamnya.



Gambar 3.2 Skylight

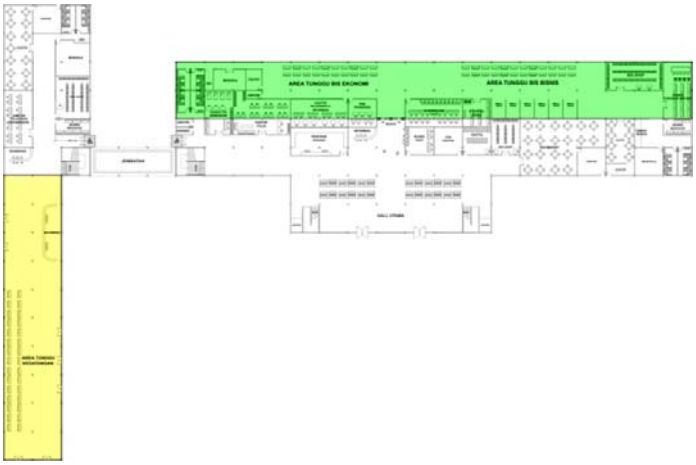
Macam-macam jenis skylight yang umum digunakan :

- Bentuk acrylic dengan finishing mar-resistant (anti kotor)
- Bentuk kaca flat acrylic
- Polycarbinate
- Kaca keras dan kaca berlapis
- Kaca tipis dengan pandangan cerah
- Bertekstur,atau kaca buram.

3.2.3 Kejelasan urutan ruang.

Secara spatial ruang-ruang spesifik disusun sedemikain rupa agar memiliki tingkat fleksibelitas yang tinggi dalam ketersusunan dan kemudahan fungsinya.Susunan dan tata letek ruang teratur. Batas antara ruang jelas terutama antara ruang dalam dan ruang luar.

Zoning ruang dalam:

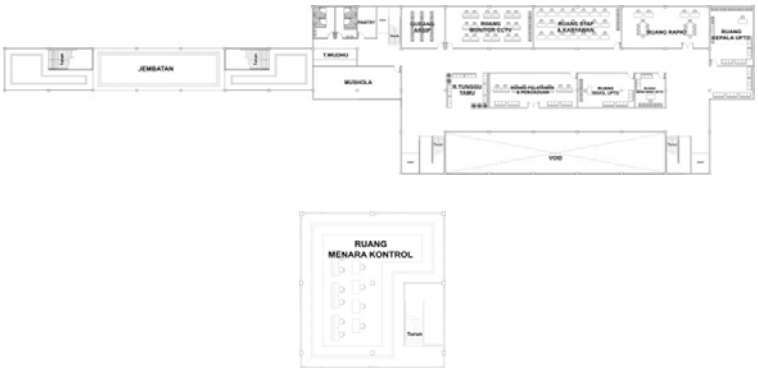


Gambar 3.3 Denah lantai dasar (zoning)

Keterangan :

Zona Keberangkatan

Zona Kedatangan

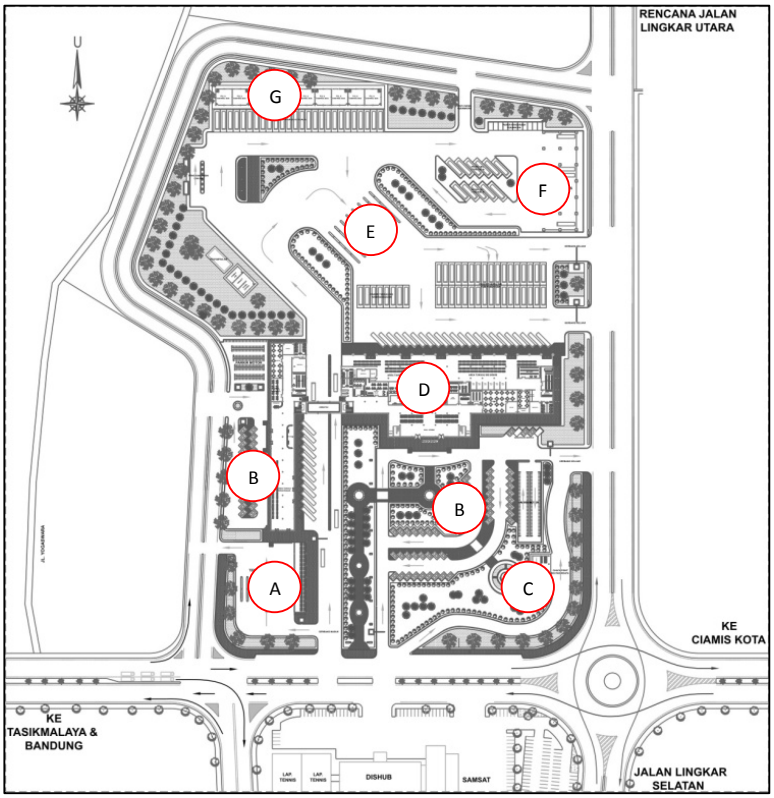


Gambar 3.4 Denah 1 & 2 (zoning)

Zona Kawasan rencana terminal :



Gambar 3.5 Peresfektif kawasan



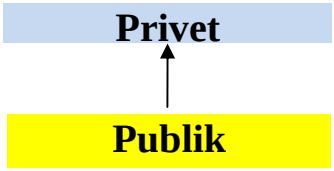
Gambar 3.6 Site Plan

Keterangan gambar :

A : Terminal Angkot
B : Parkir kendaraan
C : Check Point Bis Pariwisata
D : Masa bangunan Utama
E :Lintasan bis
F :Perawatan bis
G :Pul bis

A. Hirarki ruang

Hirarki ruangan disusun dengan pertimbangan adanya pembagian ruangan publik dan privet maksudnya adanya ruang yang digunakan sebagai pelayanan kepetingan umum dan ada ruangan yang digunakan sebagai kantor.



B.Pola ruang

Karena fungsi bangunan sebagai terminal maka pola ruangan fleksibel artinya mudah dijangkau atau diakses oleh siapa saja dengan memperhatikan kejelasan fungsi tiap ruangan.

C.Sifat ruang

Sifat ruang per ruang yang dinamis / mengalir memberikan kemudahan pada penggunanya untuk mengakses setiap ruangan.